

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hal-hal terkait dengan temuan-temuan penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tetapi sebelum data yang berkenaan dengan fokus penelitian dipaparkan, maka terlebih dahulu diketahui sejarah singkat, Visi dan Misi, Struktur organisasi dan lainnya sebagai berikut:

1. Profil MA AL-Inayah Dusun Timur Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

a. Sejarah berdirinya MA AL-Inayah Dusun Timur Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.

Madrasah Aliyah AL-Inayah ialah salah satu jenjang pendidikan MA atau tingkat SLTA dimana MA AL-Inayah ini terletak di Dusun timur Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan, dimana MA AL-Inayah ini berada di bawah naungan yayasan Nurul Abror sumber batu, di yayasan ini erdiri dari beberapa lembaa pendidikan seperti PAUD,TK,MTS dan MA.

MA AL-Inayah berdiri sejak Tahun 1 Juli 2004 Madrasah Aliyah ini menjadi dua antara laki-laki dan wanita di pisah dimana dalam madrasah AL-Inayah pada hari tertentu juga diterapkan

pembelajaran kitab yang langsung dipimpin oleh. Kiyai Secara langsung.¹

b. Identitas MA AL-Inayah Dusun Timur Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.²

No	Nama Sekolah	Madrasah Aliyah AL –Inayah
1	Nomor Statistik	131235280052
2	NPSN/NIS	20571314
3	PROPINSI	JAWA IMUR
4	KECAMATAN	PEGANTENAN
5	DESA/KELURAHAN	PEGANTENAN
6	JALAN DAN NOMOR	Jl.Pp.Sumber Batu
7	KODE POS	69361
8	TELPON	085235219206/082337179292
9	E-mail	alinayahsuba@gmail.com
10	NAMA YAYASAN	NURUL ABROR
11	STATUS SEKOLAH	SWASTA
12	NO AKTE PENDIRIAN TERAKHIR	Kw.13.4/4/pp.03.2/053/2010
13	AKREDITASI	c/2012
14	SURAT KEPUTUSAN	Ma.015045

¹ Hasil “observasi”(17 Desember 2023) di MA AL-Inayah Duusun timur Desa Pegantenan Kabupaten Pamekasan

² Hasil “observasi” ke 2(24 Desember 2023) di MA AL-Inayah Duusun timur Desa Pegantenan Kabupaten Pamekasan

	/SK	
15	PENERBIT SK	BAN-SM Prof.Dr.M.V.ROESMININGSIH, M.Pd
16	TAHUN BERDIRI	1 JULI 2004
17	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	PAGI
18	LOKASI SEKOLAH	Ponpes Sumber batu pegantenan
19	JARAK KE PUSAT KECAMATAN	+10km

c. Letak Geografis

Madrasah Aliyah AL-Inayah terletak di pegantenan dan berada dibawah naungan yayasan nurul abror sumber batu lebih tepatnya di Pamekasan Jawa timur, MA AL-Inayah ini terelak di pinggir jalan dimana lokasi pondok puri lebih mendalam kawasan MA AL-Inayah berada di tengah-tengah pondok.

Gedung MA AL-Inayah sangatlah baik. Dan layak untuk ditempati meskipun mendalam namun cocok untuk kawasan pesanren setiap kelas tersusun dengan rapi, gedung MA AL-Inayah ada dua lantai yang terdiri dari 3 kelas dan lengkap dengan perpustakaan.

d. Visi dan Misi MA AL-Inayah Dusun Timur Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.³

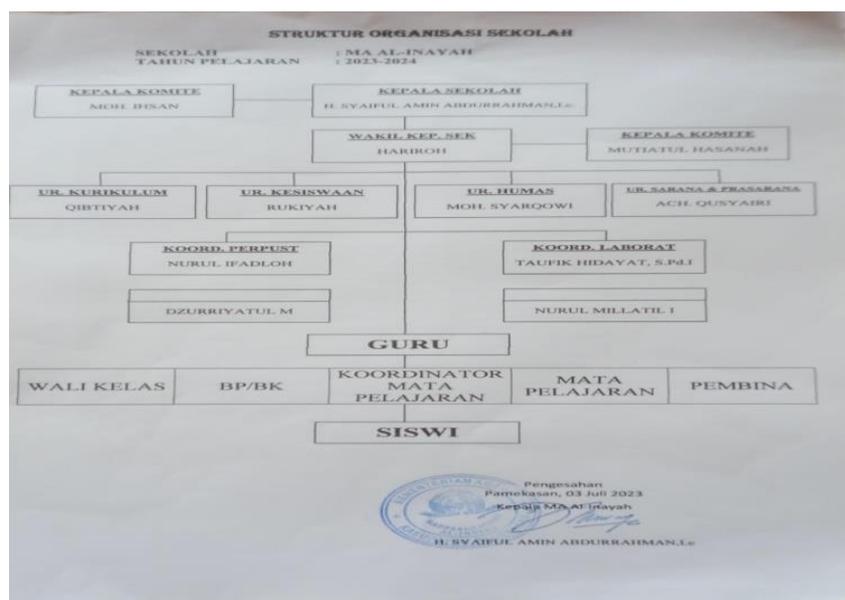
1) Visi

Terwujudnya anak didik yang berkualitas Imtaq, Akhlaqul karimah dan ilmu yang bermanfaat

2) Misi

Meningkatkan kualitas iman dan taqwa sera menjadikan anak yang berakhlak. Belajar dengan akhlak dan tekun menumbuhkembangkan perilaku terpuji dan praktik nyata sehingga siswa menjadi teladan bagi teman dan masyarakat. Menjalin toleransi antara pihak madrasah dan masyarakat.

e. Struktur Organisasi MA AL-Inayah Dusun Timur Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.⁴



³Hasil “observasi” ke 2(24 Desember 2023) di MA AL-Inayah Duusun timur Desa Pegantenan Kabupaten Pamekasan

⁴Hasil “observasi” ke 2(24 Desember 2023) di MA AL-Inayah Duusun timur Desa Pegantenan Kabupaten Pamekasan

2. Penerapan metode pembelajaran *probing prompting* pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits kelas 2 di MA AL-Inaya Dusun Timur Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

MA AL-Inayah pegantenan, pamekasan ialah sekolah yang berada di kawasan pesantren dimana di dalam pembelajaran seorang guru juga menerapkan metode pembelajaran salah satunya adalah pelajaran AL-Qur'an Hadits dimana dalam pembelajaran ini guru menggunakan metode pembelajaran meskipun dibidang MA AL-Inayah bisa di katakan sekolah swasta.

Dalam penerapan metode pembelajaran AL-Qur'an Hadits salah satu guru agama memilih untuk menerapkan metode *probing prompting*. Sebagai seorang pendidik guru tetap memakai metode pembelajaran agar siswi bisa lebih aktif dan semangat dalam belajar, penerapan metode *probing prompting* ini dilakukan oleh guru agar siswanya bisa berpikir kritis dan lebih tanggap dalam menjawab pertanyaan metode pembelajaran benar-benar dianggap urgen oleh guru agar cara mengajar tidak hanya dengan ceramah saja. Adapun Hasil wawancara dengan bapak H. Syaiful Amin Abduraman Lc, selaku kepala sekolah:

“Penerapan suatu metode itu memang menjadi hal yang harus di terapkan apalagi pada zaman sekarang teknologi semakin canggih, seperti halnya pendidik atau guru juga pemikirannya sudah tidak klasik lagi, istilahnya mereka tidak hanya menggunakan metode ceramah saja pastinya menggunakan metode lainnya seperti di penelitian anda, menurut saya penerapan metode bagi siswa yang diterapkan oleh guru mata pelajarannya itu sangat penting dilakukan agar menambah wawasan guru dan siswa, dalam penerapan metode biasanya juga dapat dilihat bagaimana tanggapan-tanggapan siswa kepada guru serta guru juga akan mencapai apa yang dijadikan

tujuan dalam pembelajaran tersebut apalagi di kawasan pondok pesantren saya rasa guru memang harus mempunyai metode pembelajaran yang membuat siswa itu tertarik, penggunaan metode juga dapat memberikan semangat belajar bagi siswanya. Kebetulan guru AL-Qur'an Hadits ibu Anis juga menerapkan metode yang anda teliti kepada siswa, penerapan metode dilakukan dalam pembelajaran AL-Qur'an Hadits.”⁵

Adapun demikian menurut guru AL-Qur'an Hadits kelas 2 di MA AL-Inayah juga memaparkan tentang penerapan metode *probing prompting* sebagai berikut:

“Di dalam pembelajaran AL-Qur'an Hadits saya selaku guru mata pelajaran memang sudah menerapkan metode *probing prompting*, karena teknik metode *probing prompting* adalah cara menyajikan pembelajaran dengan menggunakan serangkaian pertanyaan yang sifatnya itu menuntun dan menggali pola pikir sehingga membentuk suatu proses berpikir yang mengkaitkan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari, dalam penerapan metode *probing prompting* ada beberapa langkah-langkah yang memang harus saya persiapkan yaitu seperti Laptop, proyektor, sound system juga ada beberapa tahap yang perlu dipersiapkan antara lain: menghadapkan siswa pada situasi baru yang mengandung teka-teki menyajikan masalah melalui gambar, peragaan, dan lain-lain yang ditayangkan di proyektor, kemudian saya menunggu beberapa saat dari waktu 1 menit atau 3 menitan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami masalah kemudian yang tahap terakhir ialah saya mengajukan pertanyaan sesuai dengan indikator kepada seluruh siswa. Saya menggunakan metode *probing prompting* karena sebagai metode pembelajaran yang menurut saya jarang digunakan oleh pendidik atau guru, *probing prompting* dapat menjadi pilihan ketika perlunya penyegaran suasana dalam kegiatan belajar mengajar hal ini dimaksudkan agar kreativitas serta komonikasi antara guru dengan siswa dapat terjalin dengan baik.”⁶

berikut adalah beberapa pernyataan dari siswi kelas 2 di MA AL-Inayah:

⁵ Kepala Madrasah MA AL-INAYAH, Bapak H. Syaiful Amin Abdurahman Lc, wawancara secara langsung (27) Desember 2023

⁶ Anisatul Muti'ah S.Pd, Guru mata pelajaran AL-Qur'an Hadits kelas 2 wawancara secara langsung (27)Desember 2023

“Menurut sepengetahuan saya metode pembelajaran ialah merupakan suatu cara pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa agar siswa itu dapat memahami pembelajaran yang sedang diajarkan oleh guru, dalam pembelajaran AL-Qur’an Hadits juga ada beberapa persiapan atau langkah-langkah dari guru sebelum menerapkan metode seperti beliau mempersiapkan materi yang akan diajarkan, kemudian beliau akan mengajukan pertanyaan dan akan terjadi tanya jawab antara guru dan siswa didalam kelas, dalam penerapan metode tersebut nampaknya saya dan teman-teman saya yang lain sangat bersemangat dan senang meskipun kadang ada sedikit rasa *nervous* guru AL-Qur’an Hadits dalam menerapkan metode sangatlah jelas dan singkat serta juga mudah untuk dicerna dan dipahami oleh saya pribadi.⁷”

berikut ini juga pernyataan dari siswa kelas 2 di MA AL-Inayah sebagai berikut:

“Yang saya faham dengan metode itu metode menurut saya itu cara guru untuk mengelola kelas cara guru untuk membuat siswa lebih mengerti cara yang disampaikan kepada pelajar untuk memahami pembelajaran yang sulit dimengerti, sedangkan dalam pembelajaran yang menggunakan metode itu ada beberapa yang memang perlu dipersiapkan untuk pembelajaran seperti materi yang akan diajarkan kepada siswa sebelum guru mengajukan pertanyaan guru juga menyiapkan soal-soal yang akan dipertanyakan.⁸”

Berikut pula ada pernyataan dari siswa kelas 2 di MA AL-Inayah tentang metode dan penerapan yang dilakukan guru AL-Qur’an Hadits sebagai berikut:

“Menurut saya metode ini cara dari guru untuk membuat siswanya mengerti tentang pelajaran yang akan dilaksanakan dan membuat siswa itu bisa belajar dengan baik dan mudah dipahami dalam pembelajaran AL-Qur’an Hadits guru juga akan menyiapkan materi yang akan diajarkan kemudian beliau juga akan membuat soal-soal untuk ditanyakan kepada siswanya dalam pembelajaran beliau memang selalu memberikan pertanyaan atau soal yang memang sudah dipelajari oleh kita.⁹”

⁷ Maisyaroh, Siswa kelas 2 di MA AL-Inayah wawancara Langsung (27) Desember 2023

⁸ Roisatul Muttaqiyah, siswa kelas 2 di MA AL-Inayah wawancara Langsung (27) Desember 2023

⁹ Rif’atul Hasanah siswa kelas 2 di MA AL-inayah wawancara Langsung (27) Desember 2023

Berdasarkan hasil dengan wawancara siswa di atas bahwasanya penerapan metode pembelajaran *probing prompting* itu benar nyatanya seorang guru menerapkan metode untuk siswa bisa lebih berpikir dengan cara membuat pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang sudah diajarkan dan akan diajarkan kepada peserta didik.

Mengenai hasil observasi peneliti pada hari Rabu tanggal 27 Desember 2023 secara langsung di lapangan Peneliti sampai di lokasi yaitu tepatnya di depan madrasah MA-AL Inayah sebelum jam pelaksanaan pelajaran Al-Qu'ran Hadist peneliti sudah mulai melihat bagaimana proses penerapan metode *probing prompting* memperhatikan siswa-siswa yang akan mengikuti pembelajaran, guru menerapkan *probing prompting* dengan cara guru memberikan pertanyaan kepada siswa sehingga akan terjadi proses *probing prompting* dengan membuat siswa lebih aktif dan semangat mereka semua terlihat sangat kompak untuk mengikuti pembelajaran Al-Qu'ran Hadist di mana dalam pembelajaran tersebut diterapkan metode *probing prompting*.¹⁰

Dari hasil paparan data di atas dapat dijabarkan beberapa temuan penelitian dalam fokus pertama itu sebagai berikut:

1. Siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan
2. Guru menggunakan serangkaian pertanyaan yang sifatnya itu menuntun dan menggali pola pikir siswa
3. Siswa juga akan melakukan diskusi.
4. Guru memberi motivasi belajar bagi siswa

Dokumen pelaksanaan *probing prompting* guru dengan siswa terletak pada halaman lampiran, sebagai penguat peneliti pada fokus Pertama.

¹⁰ Observasi langsung pada hari Rabu tanggal 27 Desember 2023 (Jam 08.30 WIB).

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam Penerapan Metode *Probing Prompting* pada Mata Pelajaran AL-Qur'an Hadits Kelas 2 di MA AL-Inayah Dusun Timur Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.

Faktor pendukung ialah faktor yang dapat mendukung suatu proses berjalannya pembelajaran untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran, Faktor pendukung adalah faktor yang mengajak, mendukung, dan bersifat ikut serta dalam dukungan suatu kegiatan. Sedangkan faktor penghambat adalah faktor yang sifatnya menghambat jalannya suatu kegiatan dan bersifat seperti menggagalkan suatu hal.

Faktor penghambat yaitu hal – hal yang berpengaruh sedikit atau bahkan menghentikan sesuatu menjadi lebih dari sebelumnya. Contohnya yakni peserta didik masih ada yang malu – malu, dan juga adanya kegiatan atau acara lain

Selaras dengan kajian teori pada BAB II bahwasanya dalam penerapan metode *probing prompting* ini juga ada faktor pendukung dan penghambatnya di mana dalam faktor pendukung dan penghambat dapat merujuk pada kelebihan dan kekurangannya, faktor pendukung dan kelebihan penerapan suatu metode ini juga terdapat dari dukungan sekolah dan guru, dimana guru disini juga mampu kreatif dalam mengemas pembelajaran yang menggunakan metode untuk membuat siswa lebih aktif cerdas dan tangkas dalam pembelajaran , selain itu kelebihan dari suatu metode *probing prompting* ini bisa membuat tujuan

pembelajaran yang direncanakan oleh guru berhasil dalam pembelajarannya.

Sedangkan faktor penghambat dan kekurangan ini juga dapat menghambat penerapan metode pembelajaran seperti siswa juga merasa tegang dalam menjawab pertanyaan pertanyaan atau kurangnya waktu sehingga siswa merasa kurang aktif dalam pembelajaran AL-Qur'an Hadits.

Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah yaitu bapak H. Syaiful Amin Abdurahman, Lc. sebagai berikut:

“ Dalam suatu hal ataupun dalam diri seseorang ini sudah pasti ada kelebihan dengan kekurangan nya dan terdapat faktor pendukung dan penghambatnya karena tidak akan ada yang namanya sempurna, tapi sebagai pendidik kita harus bisa memberi sesuatu yang kita bisa selagi kita mampu. Menurut saya dalam penerapan metode yang diterapkan oleh guru AL-Qur'an Hadits ibu Anisatul Muti'ah ini kelebihan dan pendukung selain pihak sekolah yang mendukung itu juga terletak pada pendidiknya, jika pendidik juga semangat dalam menyampaikan pembelajaran dengan cara yang berbeda untuk mengubah cara belajar siswa itu juga termasuk kelebihan dan pendukung berjalannya proses pembelajaran, dimana seorang guru juga harus mempersiapkan tentang bahan yang akan dipelajari apalagi katanya yang diterapkan metode *probing prompting* yang tujuannya untuk membuat siswa lebih aktif dan bisa kreatif serta tangkas dan melatih diri siswa untuk belajar dengan semangat menurut saya itu adalah kelebihannya, kelebihan dan faktor pendukung itu dari guru yang memiliki cara dalam pembelajaran agar muridnya bisa lebih aktif didalam kelas serta kelebihan dari penggunaan metode tersebut akan membuat siswa lebih aktif dalam kelas dan semangat untuk belajar . Dalam penerapan metode ini siswa juga akan lebih aktif dalam pembelajaran karena ibaratnya seorang pendidik itu memancing siswa melalui pertanyaan dari materi yang akan dipelajari dan materi yang sudah dijelaskan otomatis siswa juga akan belajar sebelum menghadapi pembelajaran tersebut dan bisa juga membuat siswa lebih aktif pula dalam berpikir sehingga akan terlahir sebuah pertanyaan yang mungkin tidak bisa dipahami dengan jelas oleh siswa. Kekurangan atau penghambatnya disini bisa dari siswanya sendiri yang kurang motivasi belajar atau bahkan mereka akan

merasa tegang dan meras kurang dalam waktu pembelajaran Dalam penerapan metode ini jelas akan ada *feedback* atau timbal balik dari siswa karena kan dalam penerapan ini guru sudah menjelaskan dan memaparkan seperti apa metode atau cara belajar beliau pasti akan ada timbal balik dari siswa untuk guru dalam pembelajaran tersebut bahkan juga bisa membuat suasana kelas menjadi ramai. Dalam hal ini juga terdapat faktor pendukung dimana disini sekolah juga mendukung adanya penerapan metode dalam pembelajaran namun juga akan ada faktor penghambat dalam penerapannya seperti kurangnya laptop dan proyektor dari sekolah sendiri yang masih harus bergantian.¹¹”

Sedangkan menurut pemaparan atau hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran AL-Qur'an Hadits yakni Ibu Anisatul Muti'ah S.Pd sebagai berikut:

“Baik menurut saya pribadi yang dalam penerapan *Probing Prompting* ini tentunya ada *feedback* dari siswa, sebelum itu saya menjelaskan kepada siswa terkait materi yang akan dipaparkan dan yang sudah dipaparkan jadi saya memberi tahu bahwa dalam pembelajaran ini saya akan memberikan soal kepada anak-anak untuk melatih daya ingat tentang ketangkasan keaktifan berpikir serta melatih mental dan pikiran yang kritis, di mana dalam hal ini saya bisa melihat siswa mana yang memiliki kriteria tersebut saya juga bisa melihat keaktifan dan kecerdasan nya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya ajukan atau saya berikan kepada mereka dalam penerapan suatu metode yang saya gunakan ini ada kelebihan dan kekurangan tersendiri, dan terdapat pendukung penghambatnya dalam penerapan metode ini kelebihan dalam penerapan metode *Probing Prompting* akan membuat siswa itu lebih aktif untuk berpikir dan lebih tangkas dalam berpikir dalam mengelola pikiran untuk menjawab sebuah pertanyaan yang saya ajukan kepada mereka, selain itu kelebihannya itu dapat memberi ruang atau memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas maksudnya itu dalam penerapan metode ini saya juga bisa melihat siswa untuk bertanya suatu hal yang mereka kurang pahami seperti melahirkan sebuah pertanyaan kembali dari pertanyaan yang pertama atau jawaban yang pertama, sedangkan kekurangan ini dari siswa kurangnya kesadaran untuk belajar atau kurangnya motivasi belajar pada diri sendiri kekurangan dari metode *Probing Prompting* ini siswa akan merasa takut dan tetang untuk menjawab pertanyaan dan siswa itu juga

¹¹ Kepala madrasah MA AL-INAYAH, Bapak H. Syaiful Amin Abdurahman Lc, wawancara secara langsung (27) Desember 2023

akan merasa malu atau minder, makanya di sini saya menerapkan metode *Probing Prompting* ini juga untuk melatih mental dari siswa di mana dalam penerapan ini saya juga akan mengetahui siswa yang mana yang berani memberanikan diri untuk menjawab sendiri dan siswa yang mana yang harus saya tunjuk berani menjawab atau tidak, sedangkan kekurangan dari dari penerapan metode ini dalam jumlah siswa yang cukup banyak ini kurang waktu minimnya waktu tidak cukup untuk memberitahukan kepada masing-masing siswa di mana dari siswa itu terdiri dari beberapa siswa lebih dari 20 orang, makanya dalam penerapan ini sepertinya kurang waktunya minimnya waktu pembelajaran hanya beberapa saja yang bisa dijawab atau diberikan pertanyaan. faktor pendukung disini banak sekali seperti motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar sedangkan faktor penghambatnya ada 2, faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa antara lain : kemampuan intelektual, motivasi, kesehatan, sikap, minat, faktor eksternal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa ialah guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah.^{12,}

Berikut ini peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas

2 di MA AL-Inyah yaitu Toyyibatus Sakiroh sebagai berikut:

“Dalam penerapan metode yang diterapkan ibu Anis saya merasa memang ada pendukung dan penghambat serta kelebihan dan kekurangan, dalam penerapan tersebut kelebihan dan pendukungnya itu dapat membuat saya selaku siswa itu bisa bersemangat dalam belajar dan tidak membuat mengantuk serta dalam penerapan ini saya bisa belajar dan bisa lebih aktif untuk menjawab pertanyaan dari ibu Anis meskipun jawaban yang saya berikan itu kurang baik atau kurang tepat namun ibu Anis juga menghargai jawaban yang saya berikan kepada ibu Anis dan bisa meluruskan atau dibenarkan oleh teman-teman saya atau ibu Anis sendiri kelebihan dalam penerapan ini mendorong saya untuk bisa lebih aktif dalam kelas mendorong saya untuk semangat dalam belajar serta kelebihan dan pendukung dari metode ini itu saya merasa mempunyai kesempatan untuk berbicara dengan ibu atau untuk menanyakan sesuatu hal yang kurang saya mengerti, kurang saya pahami sehingga juga akan dijawab oleh ibu dan akan membuat pertanyaan baru dari pertanyaan sebelumnya jika memang ada hal yang kurang saya mengerti sedangkan kekurangan dan penghambat menurut saya itu saya atau teman-teman saya merasa takut untuk yang mau menjawab takut untuk mengajukan diri merasa tegang karena bisa ditunjuk langsung oleh ibu Anis atau bisa dengan kemauan sendiri

¹² Anisatul Muti'ah S.Pd, Guru mata pelajaran AL-Qur'an Hadits kelas 2 wawancara secara langsung (31)Desember 2023

dan itu juga benar-benar melatih mental dari kami semua kemudian kekurangannya itu kurangnya waktu, waktunya itu selalu sedikit untuk kami yang sangat senang dengan pembelajaran dan cara yang ibu gunakan karena di saat kami sudah aktif benar-benar aktif suasana kelas berubah itu waktunya sudah sampai jadi itu kurangnya.¹³”

Kemudian peneliti di sini juga melakukan wawancara dengan siswa kelas 2 kembali yaitu dengan Umamatuz Zakiyah sebagai berikut:

“Menurut saya penerapan metode *Probing Prompting* yang dilakukan oleh guru itu ada kelebihan dan pendukung, kalau menurut saya pribadi kelebihan dan pendukungnya itu dari beliau ibu sendiri dari ibu Anis yang memang semangat untuk mengajar kami dalam pembelajaran AL-Qur’an Hadist di mana di beliau memaparkan sebuah materi dengan jelas dengan singkat serta beliau juga memberi tahu materi yang akan datang itu seperti apa, dan mengingatkan untuk selalu belajar karena dalam pembelajaran beliau akan ada pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tentang pembelajaran yang sudah dijelaskan dan yang akan dijelaskan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau yang sudah dijalankan atau yang sudah dijelaskan dalam pembelajaran AL-Qur’an Hadist, menurut saya pribadi kelebihan dan pendukungnya itu selain dari ibu guru itu kalau untuk saya saya bisa berfikir kritis bisa menjadi siswa yang aktif yang awalnya saya tidak tahu bisa menjadi tahu yang awalnya saya tidak berani bisa menjadi berani dan kelebihannya itu kayak saya itu diberi kesempatan untuk berbicara kepada guru atau saya bertanya kepada guru dan saya bisa menjawab pertanyaan dari guru seperti diskusi kecil-kecilan di mana guru melakukan pertanyaan dan saya bisa menjawab meskipun jawabannya itu kurang tepat. Kalau dari kekurangan atau penghambat kurangnya waktu, waktu itu sangat kurang ketika lagi seru-serunya ketika lagi asik-asiknya ternyata waktunya sudah sampai dan akan diganti dengan pelajaran selanjutnya kekurangannya itu membuat saya takut atau *nervous* dalam pembelajaran karena saya gak tahu pertanyaan apa apakah saya bisa menjawab atau tidak seperti itu.”¹⁴

¹³ Toyibatuz Sakiroh, Siswa kelas 2 di MA AL-Inayah, *wawancara secara langsung*, (31) Desember 2023

¹⁴ Umamatuz Zakiyah, Siswa kelas 2 di MA AL-Inayah, *wawancara secara langsung*, (31) Desember 2023

Hasil wawancara dengan siswi lain di kelas 2 MA AL-Inayah dengan salah satu siswa menurut siswa tersebut sebagai berikut:

“Kalau menurut saya dalam pembelajaran AL-Qur’an Hadist itu saya merasa lebih aktif terus lebih bisa berfikir kreatif berfikir secara kritis dan tangkas dalam membawa menjawab pertanyaan-pertanyaan dari seorang guru yaitu dari ibu Anis dalam penerapan metode ini sepertinya memang ada kelebihan serta pendukung seperti ibu guru yang menyiapkan materinya sangat semangat untuk membuat anak-anak semangat untuk membuat siswa itu lebih semangat belajar, menurut saya kelebihannya itu biasa membuat saya atau teman-teman ini lebih aktif suasana kelas itu berubah dan bisa membuat saya lebih bisa berpikir kritis dan bisa melatih mental saya juga, kemudian kalau kayak kekurangan dan penghambat itu dari waktu waktunya terlalu sedikit.”¹⁵

Selain melakukan wawancara peneliti juga melakukan observasi pada tanggal 31 Desember 2023 mengenai Faktor Pendukung Dan Penghambat Metode Pembelajaran *Probing Prompting* Pada Siswa Kelas 2 MA Al-Inayah Dusun Timur Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan terdiri dari pihak lembaga yang mendukung terhadap penerapan metode *Probing Prompting* , selain itu juga guru mudah menerapkan sehingga siswa mudah menerima materi yang disampaikan pada hari tersebut. Sedangkan faktor penghambatnya peneliti melihat kurangnya sarana dan prasana, selain itu juga terdapat waktu yang sangat minim sehingga pembelajaran tidak terealisasikan kepada seluruh siswa, adapun juga terdapat faktor internal eksternal lainnya.

Disimpulkan dari hasil paparan data di atas dapat dijabarkan beberapa temuan penelitian dalam Fokus kedua sebagai berikut:

1. Faktor pendukung yaitu lembaga sendiri
2. Faktor pendukung datang dari guru serta dari siswa
3. Faktor penghambat itu dari minimnya waktu
4. Sarana prasarana kurang, seperti proyektor laptop dan lain-lain
5. Faktor penghambat bisa dari faktor internal dan eksternal, dari internal seperti kemampuan intelektual, kurangnya motivasi,

¹⁵ Kholiyatul Mauidha, Siswa kelas 2 di MA AL-Inayah, wawancara secara langsung, (31) Desember 2023

kesehatan, minat, sedangkan faktor eksternal seperti gurunya yang kurang memahami materi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah.

B. PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis kualitatif deskriptif dengan menganalisis data yang diperoleh peneliti.

Dibawa ini peneliti akan menjelaskan terkait dengan penerapan metode pembelajaran *probing prompting* pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits kelas 2 di MA AL-Inayah. Adapun pembahasan dalam skripsi ini menyesuaikan dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran *probing prompting* pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits kelas 2 di MA AL-Inaya Dusun Timur Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

Ketika hasil penelitian dibandingkan dengan definisi istilah pada BAB 1 terkait dengan metode pembelajaran selaras dengan definisi istilah bahwa metode ialah Metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan dalam kegiatan pembelajaran.¹⁶Maka dari itu metode ialah salah satu cara pendidik untuk membuat pembelajran semakin asyik dan membuat peserta didik lebih

¹⁶M. Sobry Sutikno, Metode dan Model-model Pembelajaran Menjadikan Proses Pembelajaran lebih vareatif, Aktif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan (Lombok: Holistica, 2019), 26.

bersemangat didalam pembelajaran serta metode dapat membantu pendidik dalam mencapai tujuan. Sedangkan wawancara peneliti dengan responden metode adalah cara seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran dengan menggunakan cara tertentu untuk membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam pembelajaran. Sedangkan dalam pembelajaran pembelajaran adalah merupakan upaya yang dilakukan pendidik agar terjadi proses belajar mengajar pada peserta didik.¹⁷

Dalam hasil penelitian peneliti juga menemukan keantusiasan dan semangat dari siswinya tentang penerapan metode dimana metode itu sangat urgen dalam penerapan pembelajaran sebagai cara untuk menumbuhkan rasa semangat belajar siswi, mereka sangat senang meskipun dalam penerapan metode *probing prompting* juga dapat melatih mental siswa.

Berikut ini adalah hasil dan temuan peneliti pada fokus I

1. Siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan
 2. Guru menggunakan serangkaian pertanyaan yang sifatnya itu menuntun dan menggali pola pikir siswa
 3. Siswa juga akan melakukan diskusi.
 4. Guru memberi motivasi belajar bagi siswa
2. Faktor pendukung dan penghambat dari Penerapan metode pembelajaran *Probing Prompting* pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadits di MA AL-

¹⁷Ibib, 10.

Inayah Dusun Timur, Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan

Selaras pula dengan kajian pustaka di BAB II bahwasanya terdapat Faktor pendukung dan penghambat yang merujuk pada kelebihan dan kekurangan, dalam metode *probing prompting* pendukung seperti sekolah yang mendukung serta membuat siswa lebih aktif berpikir, kemudian memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum mereka mengerti, sedangkan penghambat dan kekurangannya itu akan membuat siswa tegang dan takut serta tidak mungkin cukup waktu untuk memberikan pertanyaan kepada semua siswa secara penuh¹⁸. Dalam hasil wawancara antara peneliti dan responden yaitu kepala sekolah dan guru serta siswa ini sangat selaras dengan kajian teori di BAB II terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan.

Berikut ini adalah hasil dan temuan peneliti pada fokus II

1. Faktor pendukung yaitu lembaga sendiri
2. Faktor pendukung datang dari guru serta dari siswa
3. Faktor penghambat itu dari minimnya waktu
4. Sarana prasarana kurang, seperti proyektor dan laptop
5. Faktor penghambat bisa dari faktor internal dan eksternal, dari internal seperti kemampuan intelektual, kurangnya motivasi, kesehatan, minat, sedangkan faktor eksternal seperti

¹⁸ Moch.Agus Krisno Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centerd Learning* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016),125.

gurunya yang kurang memahami materi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah.

Berikut adalah kelebihan dan kekurangan dari kepala sekolah.

Faktor pendukung *probing prompting* sebagai berikut:

- a. Pihak sekolah mendukung
- b. Guru dan materi yang disiapkan
- c. Pertanyaan
- d. Keadaan siswa
- e. Mendorong siswa lebih aktif berpikir
- f. Melatih mental siswa
- g. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti

Faktor penghambat *Probing Prompting* sebagai berikut:

- a. Dari siswa, kurangnya motivasi belajar
- b. Malu
- c. Tegang
- d. Minimnya waktu

Berikut ini juga Pendukung dan penghambat dari guru AL-Qur'an Hadits sebagai berikut.

Pendukung *Probing prompting* sebagai berikut:

- a. Mendorong siswa untuk aktif
- b. Membuat siswa lebih berpikir kritis
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

- d. Faktor internal seperti kemampuan intelektual, kurangnya motivasi, kesehatan, minat, sedangkan faktor eksternal seperti gurunya yang kurang memahami materi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah.

Penghambat *Probing Prompting* sebagai berikut:

- a. Kurangnya motivasi diri
- b. Tegang
- c. Malu
- d. Minimnya waktu
- e. Faktor internal seperti, kemampuan intelektual, motivasi, kesehatan
- f. Faktor eksternal seperti, kesulitan belajar bagi siswa yaitu guru yang kurang memahami materi, lingkungan keluarga seperti siswa memiliki masalah dengan keluarga, lingkungan sekolah seperti sarana dan prasarana

Sedangkan menurut ke 3 siswa kelas 2 ialah Faktor pendukung dan penghambat yang selaras dengan BAB II di kekurangan dan kelebihan sebagai berikut. Pendukung *probing prompting* sebagai berikut:

- a. Guru
- b. Materi
- c. Pertanyaan
- d. Mendorong siswa berfikir kritis
- e. Siswa lebih aktif
- f. Memberikan kesempatan untuk bertanya

Penghambat *Probing Prompting* sebagai berikut:

- a. Merasa Malu
- b. Tegang
- c. Kurangnya waktu